SURAT PENCATATAN

CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202150313, 27 September 2021
Pencipta		
Nama	:	**I Nyoman Gede Arya Astawa, I Made Ari Dwi Suta Atmaja dkk**
Alamat	:	Jl. Tukad Banyusari Gang 2 No. 5, Tegal Sari, Denpasar, BALI, 80225
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**I Nyoman Gede Arya Astawa, I Made Ari Dwi Suta Atmaja dkk**
Alamat	:	Jl. Tukad Banyusari Gang 2 No. 5, Tegal Sari, Denpasar, BALI, 80225
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Program Komputer**
Judul Ciptaan	:	**Aplikasi Deteksi Wajah Memakai Masker Menggunakan Metode Yolo-V5**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	27 September 2021, di Denpasar
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	:	000275407

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	I Nyoman Gede Arya Astawa	Jl. Tukad Banyusari Gang 2 No. 5, Tegal Sari
2	I Made Ari Dwi Suta Atmaja	Jl. Gemitir Perum Graha Liva Blok D No. 14, Br./Lingk Biaung, Denpasar Timur
3	Made Leo Radhitya	Jl. Tk. Banyusari GG XII No.12 Tegal Sari
4	Sri Andriati Asri	Perum Taman Dukuh Sari Blok F No. 13 Sesetan

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	I Nyoman Gede Arya Astawa	Jl. Tukad Banyusari Gang 2 No. 5, Tegal Sari
2	I Made Ari Dwi Suta Atmaja	Jl. Gemitir Perum Graha Liva Blok D No. 14, Br./Lingk Biaung
3	Sri Andriati Asri	Perum Taman Dukuh Sari Blok F No. 13 Sesetan
4	Made Leo Radhitya	Jl. Tk. Banyusari GG XII No.12, Tegal Sari

LAPORAN LUARAN HASIL
PENELITIAN INSTITUSIONAL - PNB
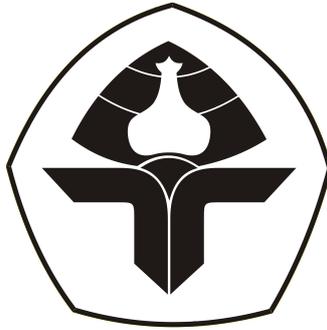
APLIKASI DETEKSI WAJAH MEMAKAI MASKER MENGGUNAKAN METODE

YOLO-v5 UNTUK SECURITY DAN SURVEILLANCE PADA ERA DAN PASCA

PANDEMI COVID-19

Oleh :

Dr. I Nyoman Gede Arya Astawa, ST., M.Kom	(Ketua)	(0012026908)
I Made Ari Dwi Suta Atmaja, ST., MT	(Anggota)	(0014028201)
Sri Andriati Asri, ST., M.Kom .	(Anggota)	(0026067304)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT POLITEKNIK NEGERI BALI
September 2021**

Berita Acara Serah Terima Barang
Nomor : 424/PL8.P3M/LT/2021

Berdasarkan Kontrak Penelitian DIPA Politeknik Negeri Bali Tahun Anggaran 2021, Nomor : 947/PL8/PG/2021, 06 April 2021, yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama   :   **Dr. I Nyoman Gede Arya Astawa, ST., MKom**
   Jabatan   :   Ketua Peneliti, dalam hal ini bertindak untuk dana atas nama tim pelaksana penelitian, yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

2. Nama   :   **I Putu Mertha Astawa, SE., MM.**
   Jabatan   :   Kepala P3M Politeknik Negeri Bali, dalam hal ini bertindak untuk dana atas nama Politeknik Negeri Bali, yang selanjutnya disebut PIHAK KESATU

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk melakukan **Serah Terima Barang Milik Negara** dengan ketentuan sebagai berikut.

PASAL 1

PIHAK KEDUA menyerahkan kepada **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KESATU** menerima dari **PIHAK KEDUA** barang milik Negara sebagaimana tercantum dalam lampiran berita acara ini.

PASAL 2

Sejak berita acara ini ditandatangani, maka tanggungjawab pengurusan barang milik Negara tersebut beralih dari **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK KESATU**.

PASAL 3

Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan hibah penelitian, satu lembar/berkas dipegang oleh **PIHAK KESATU** dan satu lembar/berkas dipegang oleh **PIHAK KEDUA** yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama dan selebihnya untuk tembusan.

Bukit Jimbaran, 30 September 2021
PIHAK KEDUA
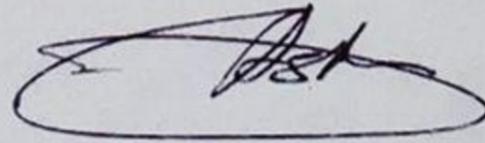
PIHAK KESATU

I Putu Mertha Astawa, SE., MM.
NIP. 19621201199031001

Dr. I Nyoman Gede Arya Astawa, ST., MKom
NIP. 196902121995121001

Mengetahui/menyetujui

I Nyoman Abdi, SE., M.eCom.
NIP. 196512211990031003

Lampiran Berita Acara Serah Terima Barang
Nomor : 424/PL8.P3M/LT/2021

Judul Penelitian	:	Aplikasi Deteksi Wajah Memakai Masker Menggunakan Metode Yolo-V5 Untuk Security Dan Surveillance Pada Era Dan Pasca Pandemi Covid-19
Produk/Hasil Penelitian	:	Program computer berupa Aplikasi Deteksi Wajah Memakai Masker Menggunakan Metode Yolo-V5, Paper utk jurnal internasional IAENG, dan HKI
Biaya Pembuatan Produk	:	Rp. 20,000,000.00 (Dua Puluh Juta Rupiah)
Perincian Biaya	:	(terlampir)
Penempatan Produk/Hasil Penelitian	:	P3M Politeknik Negeri Bali, di copykan dalam CD

Mengetahui,
Ketua P3M PNB

I Putu Mertha Astawa, SE., MM
NIP 196203 1990031001

Peneliti,

Dr. I Nyoman Gede Arya Astawa, ST., MKom
NIP. 196902121995121001

USER MANUAL

APLIKASI DETEKSI WAJAH MEMAKAI MASKER MENGGUNAKAN METODE YOLO-v5

Diciptakan oleh :

I Nyoman Gede Arya Astawa

I Made Ari Dwi Suta Atmaja

Sri Andriati Asri

Made Leo Radhitya

APLIKASI DETEKSI WAJAH MEMAKAI MASKER MENGGUNAKAN METODE YOLO-v5

Fungsionalitas Aplikasi

Aplikasi ini digunakan untuk deteksi wajah bermasker sehingga dapat diterapkan dalam bidang keamanan (*security sistem*) seperti absensi menggunakan citra wajah, ijin akses masuk ruangan, pengawasan lokasi (*surveillance*) dan sebagainya. Citra wajah yang diteliti adalah citra wajah yang memakai masker. Pada kondisi covid-19 saat ini setiap orang harus bermasker sehingga mengenali wajah seseorang yang sangat sulit dapat diatasi. Keberhasilan penelitian ini bisa berdampak besar bagi *computer vision* terutama implementasi untuk *security* dan *surveillance.*

Tujuan dari penelitian ini pada tahun pertama adalah menghasilkan sistem deteksi wajah memakai masker menggunakan metode Yolo-v5 dibuat menggunakan kecerdasan buatan (Artificial Intellegency) sehingga dapat diterapkan dalam bidang keamanan (*security sistem*) seperti absensi menggunakan citra wajah, ijin akses masuk ruangan, pengawasan lokasi (*surveillance*) dan sebagainya.

Cara Menggunakan Aplikasi

a. **Halaman Beranda**

Halaman beranda adalah halaman pertama yang ditampilkan saat *user* mengakses aplikasi deteksi wajah memakai masker menggunakan metode Yolo-v5. Pada halaman ini terdapat enam tombol alternatif untuk melakukan pengujian. Halaman beranda dapat dilihat pada Gambar 1.
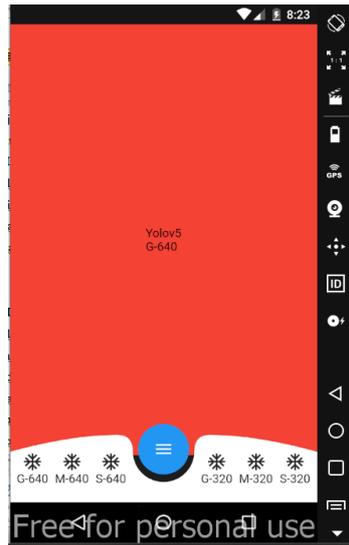
Gambar 1. Tampilan halaman beranda

Pada halaman beranda ini terdapat enam tombol pilhan untuk menguji citra. Tombol G640 untuk menguji citra wajah bermasker dengan database gabungan pada resolusi 640 piksel. Tombol M640 untuk menguji citra wajah bermasker dengan database wajah bermasker pada resolusi 640 piksel. Tombol S640 untuk menguji citra wajah bermasker dengan database sintetik pada resolusi 640 piksel. Sedangkan disebelah kanan adalah G320 adalah tombol untuk menguji citra wajah bermasker dengan database gabungan pada resolusi 320 piksel. M320 adalah tombol untuk menguji citra wajah bermasker dengan database wajah bermasker pada resolusi 320 piksel. S320 adalah tombol untuk menguji citra wajah bermasker dengan database sintetik pada resolusi 320 piksel.
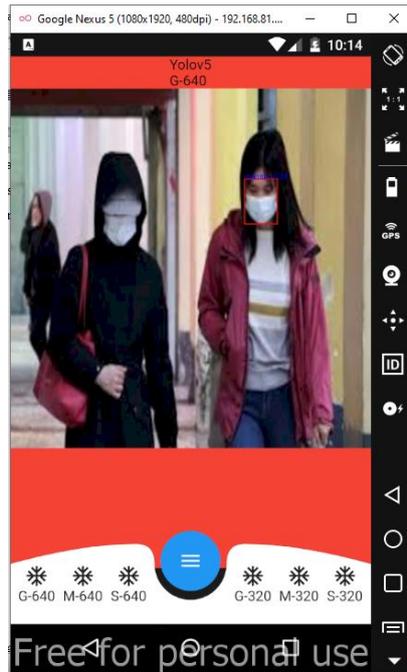
b. Halaman Galeri

Halaman galeri digunakan untuk melakukan pencarian citra uji yang akan diuji oleh *user*. Pada halaman ini sitra uji yang terdapat pada galeri dapat dipilih oleh *user* sesuai dengan pilihan diawal. Halaman galeri dapat dilihat pada Gambar 2   dan

tampilan hasil pilihan citra dapat dilihat pada Gambar 3, dimana akan ditampilkan hasil pengujian apakah wajah memakai masker atau tidak memakai masker dengan tanda wajah diberi kotak pembatas dan diatasnya ada tulisan memakai masker atau tidak memakai masker serta angka probabilitasnya.

Gambar 2. Tampilan halaman galeri

Gambar 3. Tampilan halaman hasil uji citra

Citra yang dipilih pada galeri dilakukan pengujian dengan enam perlakuan yaitu G640, M640, S640, G320, M320, dan S320.

Hasil pengujian untuk citra dengan multi wajah memakai masker dan tidak memakai masker telah berhasil dibuat. Hasilnya seperti ditunjukkan gambar 4 dibawah.

Gambar 4. Hasil pengujian multi wajah memakai masker dan tidak memakai masker

c. Hasil Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan terhadap satu wajah atau beberapa wajah yang berada ditempat-tempat umum. Gambar 5 adalah menunjukkan hasil pengujian sistem.

Gambar 5. hasil pengujian system dengan probabilitas prediksi

Gambar 5. diatas menunjukkan bahwa system yang dibuat menggunakan YOLOv5 dapat memprediksi dengan baik wajah yang memakai masker dan wajah yang tidak memakai masker. Hasil deteksi wajah memakai masker dapat dilakukan dengan baik menggunakan metode YOLOv5 karena pendeteksi objek yang dilatih digunakan untuk mendeteksi kotak pembatas dan label yang sesuai. Kotak pembatas menunjukkan hasil wajah yang terdeteksi, dan label yang sesuai akan menunjukkan apakah orang tersebut memakai masker atau tidak. Sistem dibuat dengan pilihan pengujian citra dua dimensi dan video secara realtime. Hasil pengujiannya menampilkan deteksi wajah yang diberi batasan kotak (bounding box) dengan informasi probabilitas diatasnya.

Sistem diuji dengan menggunakan datauji citra multi wajah menggunakan masker dan tidak menggunakan masker sebanyak 475 citra wajah.

Alamat jurnal : http://www.iaeng.org/IJCS/

IAENG International Journal of Computer Science

IJCS

Journal Home

Manuscripts Submission

Author Information

Editorial Board

Subscriptions and Delivery

Contact Us

Objectives and Scope

IAENG International Journal of Computer Science is published with both online and print versions. The journal covers the frontier issues in the computer science and their applications in business, industry and other subjects. The computer science is a branch of engineering science that studies computable processes and structures. It contains theories for understanding computing systems and methods; computational algorithms and tools; methodologies for testing of concepts. The subjects covered by the journal include artificial intelligence, bioinformatics, computational statistics, database, data mining, financial engineering, hardware systems, imaging engineering, internet computing, networking, scientific computing, software engineering, and their applications etc.

Printed copies of the journal are distributed to accredited universities and government libraries. All the papers in the journal are also available freely with online full-text content and permanent worldwide web link. The abstracts will be indexed and available at major academic databases (like

Join IAENG Now!

IAENG Membership is free.

Printed copies of the journal are distributed to accredited universities and government libraries. All the papers in the journal are also available freely with online full-text content and permanent worldwide web link. The abstracts will be indexed and available at major academic databases (like for example Scopus and EI Compendex).

Frequency: 4 issues per year

ISSN: 1819-9224 (online version); 1819-656X (print version)

Subject Category: Computer science

Published by: International Association of Engineers

Coming Special Issues of the IAENG International Journals

IAENG International Journal of Computer Science welcomes author submission of papers concerning any branch of the computer science and their applications in business, industry and other subjects. The subjects covered by the journal include artificial intelligence, bioinformatics, computational statistics, database, data mining, financial engineering, hardware systems, imaging engineering, internet computing, networking, scientific computing, software engineering, and their applications etc.

All submitted papers are to be peer-reviewed for ensuring their qualities.

Manuscripts Submission

Information for Authors

IAENG Membership is free.

Our societies welcome committee members too.

Our journals are waiting for your involvement.

This title is now indexed in Scopus
refine your research
SCOPUS

Email submit paper

Acknowledgement for Receiving the Online Paper Submission for JOURNAL [IJCS_210928StT] External Inbox x

IAENG International Journal of Computer Science ijcs@iaeng.org via sql.uhom.net   Sep 28, 2021, 4:08 PM (17 hours ago)
to me

Dear Mr. I Nyoman Gede Arya Astawa,

    Thanks for your interest in IAENG International Journal of Computer Science.

    Paper Title: Dataset Variation for Masked Face Detection Using YOLO-v5 Method

    Your online submission of the above paper has been received. We will notify you
by email after checking. If you have not got any email by 05 Oct 2021,
you are welcome to contact us with the reference number (IJCS_210928StT)
after double-checking your given email account(arya_kmg@pnb.ac.id),
including the junk box.

Best regards,

Joan Mok
Assistant Secretary
IAENG International Journal of Computer Science
Email: ijcs@iaeng.org
http://www.iaeng.org/IJCS/

IAENG Secretarial
International Association of Engineers
Unit 1, 1/F, 37-39 Hung To Road, Hong Kong

IAENG Conferences:

The World Congress on Engineering 2021
London, U.K., 7-9 July, 2021
http://www.iaeng.org/WCE2021

The International MultiConference of Engineers and Computer Scientists 2021
Hong Kong, 20-22 October, 2021
http://www.iaeng.org/IMECS2021

***
This message is intended for the addressee only.
If you receive this message by error, please notify us and then delete the email.

Dataset Variation for Masked Face Detection Using YOLO-v5 Method

I Nyoman Gede Arya Astawa, I Made Ari Dwi Suta Atmaja, Sri Andriati Asri, Aji Prasetya Wibawa, Made Leo Radhitya

Abstract—**The Covid-19 pandemic necessitates that health standards take precedence in companies and public areas that employ a large number of people. Normally, officers supervise the use of masks in public places, however this can be accomplished through the use of computer vision. Face detection using a mask is proposed in this work utilizing the YOLOv5 algorithm on a variety of datasets and resolutions. Three datasets were used: a face dataset with masks (M dataset), a synthetic dataset (S dataset), and a combined dataset (G dataset), with picture resolutions of 320 pixels and 640 pixels. The training results indicate that the training time is longer at a higher resolution, but the prediction results are excellent. The system test results indicate that the detection of facial images utilizing masks using the YOLO-v5 method is very good at a resolution of 640 pixels, with a detection rate of 99.2 percent for the G dataset, 98.5 percent for the S dataset, and 98.9 percent for the M dataset. The proposed S dataset can be utilized to conduct research in computer vision.**

Index Terms—**dataset, face detection, mask, YOLOv5**

I. INTRODUCTION

DUE of the Covid-19 outbreak, everyone is compelled to wear a mask [1]. Health procedures are the primary concern for companies and public venues that employ a large number of people due to the wide variety of community interactions [2, 3], which necessitates supervision in public spaces. Manual supervision, such as placing officers in public places such as airports or shopping centers to watch people wearing masks or not, is inefficient and promotes greater virus transmission. As a result, research on face detection while wearing masks is essential. Computer vision can be used to perform surveillance technology, particularly object detection [4, 5].

The usage of computer vision has increased significantly in recent years, with applications and automation systems now being developed that have great capabilities for detecting, distinguishing, and locating objects in images and videos in real time [4, 6, 7].

Made Leo Radhitya is with Department of Informatic Technology, STMIK STIKOM Indonesia.

When compared to classification, detection is a more complicated process. Classification can distinguish objects in an image but cannot determine where the object is located in the image [8]. More importantly [9], if the image contains more than one item, but the feature extraction method combined with a classifier for face detection is claimed to be less than optimal [10].

Researchers have investigated object detection, particularly face detection, in public locations in real time [11-13] using a variety of methods, including the Viola-Jones method [11], Holistic Matching Methods [14], Local Binary Pattern [13], CNN [1] and several others. There are several methods for detecting faces that are based on the eyes, nose, and mouth [15, 16]. In order to recognize faces, a variety of constraints must be overcome [3, 17, 18], including light, face position, noise, as well as other factors. Face detection becomes even more difficult when people wear accessories, such as masks [1, 7]. Deep learning-based methods for face detection while wearing masks have been used in several investigations, such as those conducted by researchers [5] utilizing the YOLOv5 method with datasets from the AIZOOTe team's FaceMaskDetection. Researchers [19] carried out a face detection study with a mask, employing the YOLOv3 approach with a quicker R-CNN to achieve better results. Researchers [20] used a combination of the YOLOv3, DBSCAN, DFSD, and MobileNetv2 algorithms to detect people who were wearing masks on their faces. For face detection while wearing masks, the method of choice is one of the most essential variables [21], in addition to gathering datasets for training data [22], which is not commonly available because face datasets while wearing masks are not widely available.

This work presents a method of face detection utilizing a mask, which is based on the YOLOv5 algorithm, to address this challenge. Because of the unified model created by this deep learning method, the procedure is more efficient. For example, the bounding box will represent a person's recognized face, and the relevant label will indicate whether the person is wearing a mask or not. The use of generated datasets is what distinguishes this study from others. When a synthetic dataset is generated from an image of a face that is not wearing a mask to an image of a face that is wearing a mask, the dataset can be recognized by the system as being worn by a mask. In order to determine the accuracy of the system, it will be tested on three separate datasets, including the face dataset while wearing a mask (dataset M), the

synthetic dataset (dataset S), and the combined dataset (dataset G), and at three different resolutions. Computer vision researchers will find the proposed synthetic dataset in this study to be much more beneficial.

II. METHOD

Generally, the detection system employs a classifier or localizer to do detection by applying the model to an image at various locations and scales [23], with the classifier or localizer performing the detection. The YOLO method, on the other hand, takes a completely different approach, in that it applies a single neural network to the entire image [24]. Using a single neural network, the image is divided into areas, and then bounding boxes and probabilities are predicted. For each bounding region box, the chance of categorization is predicted, allowing for the determination of whether an object is classified as such or not. The highest value in the bounding box will be chosen to be used as a separator between objects, with the lowest value being ignored. With its basic architecture and convolutional layer, the YOLO algorithm detects objects in real time. It is a clever neural network that detects objects in real time [19]. The YOLO algorithm was invented by a researcher [25], who claims that it can be used to get high accuracy and good prediction results.

By providing a bounding box for the image, the YOLO algorithm predicts with high accuracy on the image [26]. Each grid in the image is labelled, and image classification and object localisation algorithms are applied to each grid in the image using the methods described above. This algorithm examines each grid individually and marks the labels that include items as well as the bounding boxes that are within each grid. R-CNN and YOLO share similar characteristics. With the convolution feature [25], each lattice cell offers a hypothetical bounding box and scores the box based on the proposal. As a result, in his research, the bounding box approach (Bounding) is employed for object localisation in order to address the shortcomings of the sliding window method [27]. The development of the sliding window method is based on the CNN method, which entails cutting all parts of the image to the size of the window so that a set of cut areas will have several objects, along with classes and object bounding boxes [19], and then assembling these objects into a single object. Because of its improved spatial feature extraction capabilities and cheaper processing costs, CNNs play a vital role in pattern recognition linked to computer vision [1]. With the help of feature learning and transformation invariant components, CNN has made tremendous advancements in facial recognition technology.

Several studies suggest novel approaches for detecting faces hidden behind masks, and the majority of them resolve this issue utilizing a simple CNN algorithm as a binary classification problem. As a result, in research on face detection while wearing masks, it must be handled by employing an object detection model to detect a large number of people and provide a bounding box. It then draws a bounding box around them in a specific color based on whether or not they are wearing a mask and presents an analysis of the ratio of persons wearing masks using the YOLOv5 method. The YOLOv5 ultralytics approach, a development of YOLOv4.5, is employed as an object identification algorithm with a speed of 140 frames per second [5]. This YOLO-v5 is capable of overcoming the problem associated with identifying several facial scales. This technique performs admirably on things of standard size yet is incapable of detecting small objects. This alleviates the difficulty associated with identifying different face scales, hence enhancing face detection performance.

A concise description of the methods utilized in this article consists of three distinct steps. The first stage involves the creation of the dataset, the second stage involves the training of the model, and the last stage involves testing the produced model. NumPy, Pytorch, and OpenCV were used in this study.

A. Dataset Preparation Process

The dataset in this study used a face dataset wearing a mask, a synthetic dataset, and a combined dataset.

1. The M dataset is a face dataset wearing a mask, the dataset used in this study is a dataset from [28].
2. The S dataset is a syntetical dataset.
3. The G dataset is a combined dataset.

Synthetic dataset is a dataset created using a face image dataset without wearing a mask, using a machine learning algorithm to produce a face image wearing a mask. the process of making a synthetic dataset as presented in figure 1. Face images without wearing a mask are collected using a smartphone camera.
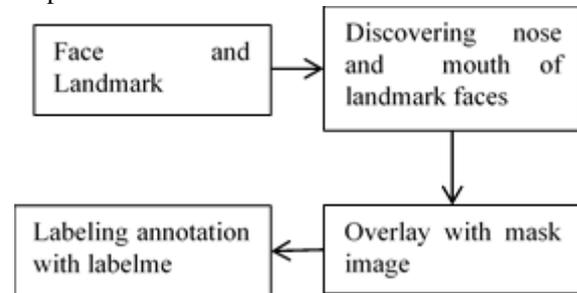

Figure 1. Synthesizing Dataset Process

As illustrated in Figure 1, the process of creating a synthetic dataset begins with the preparation of a face image without the use of a mask, followed by face and landmark detection. The second objective is to establish the position of the nose, mouth, and chin in relation to facial landmarks. Thirdly, fill (overlay) the face with the mask's picture; the mask's image can only be filled if the face's image is facing the camera / frontal. The final step is to provide labeling/annotation using the labelme program; the outcome is data in the form of.xml that has a bounding box and its label. Annotation is the process of producing a label for an image by specifying a bounding box followed by the class name of the object in the image, as seen in Figure 2.

Figure 2 illustrates that the image of the face in the left column is the face without a mask, whereas the image of the face in the right column is the face wearing a mask as a consequence of the mask addition procedure.
The resulting dataset is employed as a synthetic dataset as a result of the addition of this mask. The combined dataset is

comprised of mask-wearing facial picture datasets and synthetic datasets.

Figure 2. Adding a mask to the face image

B. Training

The training procedure is depicted in Figure 3. Three datasets were used in this investigation. The face image dataset includes up to 853 face images that were trained with masks. A synthetic dataset in this study comprised of 262 facial photos. 1115 photos comprise the merged dataset. Each dataset was supplemented with up to 192 face photos that are not wearing masks. Prior to training, the image dataset was separated into two folders, one for the training set and another for the validation set, each with an 80% and 20% weighting. Additionally, the image of the face wearing a mask was translated to Darknet format, as is the image of the face without a mask. Following that, the facial image was labeled with symbol 0 for faces wearing masks and symbol 1 for faces not wearing masks. The YOLOv5 algorithm was used for training. As a result of this training, a database of faces wearing and not wearing masks had been created.
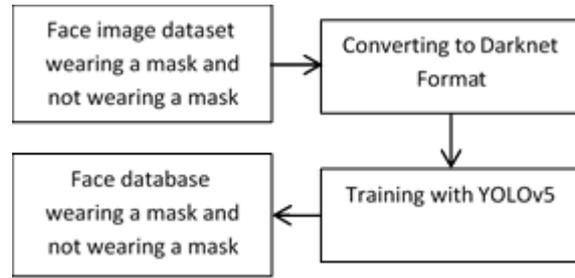

Figure 3. Training Process Using YOLOv5

The training in this study was carried out using OpenCV (Open Source Computer Vision Library) and NumPy, with each dataset and pixel being trained separately. As a result, the resulting databases were M, S, and G.

C. Testing

The tests conducted in this study were to develop a system using the Pytorch tool and then to test the system on several databases. The method was evaluated on a variety of facial photos, both without and with masks.

To determine face detection using a mask, this study made suggestions for a face detection procedure that utilizes two models: the first model is used to detect faces in the image, and the second model is used to assess the presence or absence of masks within the bounding box discovered.

III. RESULT AND DISCUSSION

According to the training procedure outlined in Figure 3, computational training was performed on each dataset using a GPU running the YOLOv5 algorithm on the Google Colab server. Epoch 30, batch size 16, and a threshold of 0.5 to 0.95 were used as pre-train weight values. The training was performed on images with a resolution of 320 pixels and 640 pixels; the results are presented in Table 1.

Table 1 summarizes the outcomes of training with three datasets. For images with a greater resolution, the training process takes longer. The prediction value indicates fairly good results, as the results of the prediction on various datasets and resolutions indicate that the prediction results or accuracy of the results are rather good.

The ratio of true positive predictions to the overall positive projected outcome is called prediction. For example, mAP (mean Average Precision) is the average value of Average Precision (AP), which serves as an evaluation parameter for object detection performance. The results are quite good based on the mAP value with a threshold of 0.5 to 0.95.

TABLE I
TRAINING RESULTS WITH THREE DATASET

No	Dataset Type	Number of images wearing mask (pieces)	Image resolution (pixel)	Training time (hour)	mAP@ 0.5	mAP@ 0.5:.95	Prediction
1	Dataset M	853	320	0.080	0.583	0.343	0.9
2	Dataset M	853	640	0.145	0.613	0.389	0.932
3	Dataset S	262	320	0.126	0.986	0.625	0.955
4	Dataset S	262	640	0.204	0.986	0.694	0.964
5	Dataset G	1115	320	0.104	0.604	0.392	0.929

A higher threshold results in fewer false positives. However, if we set it too high, the model will lose a significant amount of detection, resulting in a low confidence value for the correct value.

The assessment ratings acquired during the training process demonstrate that the training was conducted extremely well and very precisely.

A. System Testing Result

After receiving satisfactory training results, the built system is tested using the training result database. The findings of the system's implementation are utilized to detect face images. After the face is recognized, a new image is displayed with a bounding box that includes the class name of each object and a file providing the bounding box's coordinates and the estimated likelihood of detecting a face wearing a mask or not wearing one. The test was carried out on one face or several faces in public places. Figure 4 illustrates the results of system testing.

As illustrated in Figure 4, the system constructed with YOLOv5 is capable of accurately predicting the face that is wearing a mask and the face that is not wearing a mask. The YOLOv5 approach produces excellent results for face detection with a mask because the object detector being trained is utilized to detect the bounding box and the relevant label. The bounding box displays the recognized faces, and the corresponding label indicates whether or not the individual is wearing a mask. The system is designed to conduct real-time tests on two-dimensional images and video. The test results demonstrate face detection that is constrained by a bounding box containing probability information. The system was evaluated utilizing multi-facial picture test data, both with and without masks, totaling 475 face images.

The test results described in Table 2 obtained an average of 98.3 percent accuracy across multiple datasets and resolutions. Additionally, the test results for this system indicate that the G dataset provides the best face detection when utilizing a mask.

With remarkably accurate results, it is believed that this method can be used to help prevent the transmission of viruses and germs by anticipating or monitoring the presence of masks or the absence of masks of people face.
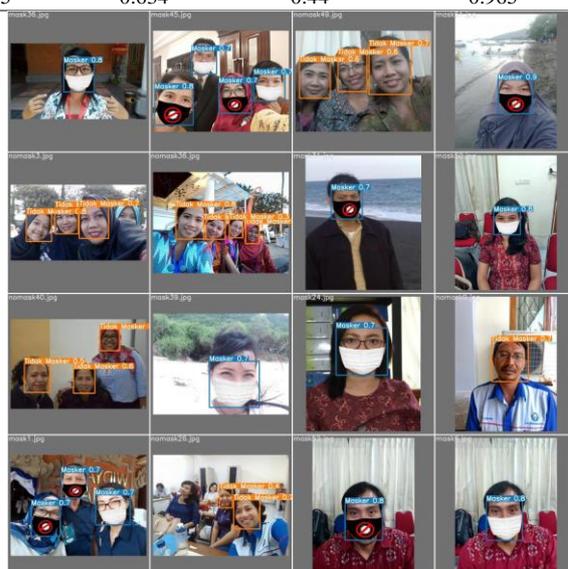

Figure 4. System test results with predictive probabilities

TABLE II
THE RESULTS OF FACE DETECTION USING MASKS ON DIFFERENT DATASETS
AND RESOLUTIONS

Dataset Type	Image resoluton (pixel)	Detection results
Dataset M	320	97,8%
Dataset M	640	98,9%
Dataset S	320	97,4 %
Dataset S	640	98,5%
Dataset G	320	98,2 %
Dataset G	640	99,2%

IV. CONCLUSION

This research prioritizes face detection while wearing a mask by analyzing a number of datasets, including a dataset of faces wearing masks (M dataset), a synthetic dataset (S dataset), and a combined dataset (G dataset). The system was developed using the YOLOv5 algorithm, and tests were conducted on multi-face photos with a variety of datasets and resolutions. The test results obtained the best detection results at a resolution of 640 pixels, namely 98.9 percent for the M dataset, 98.5 percent for the S dataset, and 99.2 percent for the G dataset. While the average face detection rate is 98.3 percent when wearing a mask. The study's proposed usage of a synthetic dataset (dataset S) offers remarkably satisfactory findings and can be used for face detection studies while wearing masks. As a result of the consistent test findings, our recommendation for face detection while wearing a mask is applicable to all datasets.

REFERENCES

[1] Oumina, A., N.E. Makhfi, and M. Hamdi. "Control The COVID-19 Pandemic: Face Mask Detection Using Transfer Learning". in *2020 IEEE 2nd International Conference on Electronics, Control, Optimization and Computer Science (ICECOCS)*. 2020.

[2] Donthu, N. and A. Gustafsson, "Effects of COVID-19 on business and research". Journal of business research, 2020. **117**: p. 284-289.

[3] Charoenpong, T., C. Nuthong, and U. Watchareeruetai. "A new method for occluded face detection from single viewpoint of head". in *2014 11th International Conference on Electrical Engineering/Electronics, Computer, Telecommunications and Information Technology (ECTI-CON)*. 2014.

[4] Khan, A.I. and S. Al-Habsi, "Machine Learning in Computer Vision". Procedia Computer Science, 2020. **167**: p. 1444-1451.

[5] Yang, G., et al. "Face Mask Recognition System with YOLOV5 Based on Image Recognition". in *2020 IEEE 6th International Conference on Computer and Communications (ICCC)*. 2020.

[6] Neethu, N. and B. Anoop, "Role of Computer Vision in Automatic Inspection Systems". International Journal of Computer Applications, 2015. **123**: p. 28-31.

[7] Bhuiyan, M.R., S.A. Khushbu, and M.S. Islam. "A Deep Learning Based Assistive System to Classify COVID-19 Face Mask for Human Safety with YOLOv3". in *2020 11th International Conference on Computing, Communication and Networking Technologies (ICCCNT)*. 2020.

[8] Qiang, B., et al., "Convolutional Neural Networks-Based Object Detection Algorithm by Jointing Semantic Segmentation for Images". Sensors, 2020. **20**(18): p. 5080.

[9] Murtaza, G., et al., "Deep learning-based breast cancer classification through medical imaging modalities: state of the art and research challenges". Artificial Intelligence Review, 2020. **53**(3): p. 1655-1720.

[10] Cheng, W.-C., H.-C. Hsiao, and D.-W. Lee, "Face recognition system with feature normalization". International Journal of Applied Science and Engineering, 2021. **18**(1): p. 1-9.

[11] Mahdi, F.P., et al., "Face recognition-based real-time system for surveillance". Intelligent Decision Technologies, 2017. **11**(1): p. 79-92.

[12] Hitoshi, I., "Video Face Recognition System Enabling Real-time Surveillance". NEC Technical Journal, 2016. **11**(1): p. 36-39.

[13] Kranthikiran, B. and P. Pulicherla, "Face Detection and Recognition for use in Campus Surveillance". International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering (IJITEE, 2020. **9**(3).

[14] Parmar, D.N. and B.B. Mehta, "Face Recognition Methods & Applications". International Journal Computer and Applications, 2013. **4**(1): p. 84-86.

[15] Wang, L., H. Zhang, and Z. Wang. "Component based representation for face recognition". in *2015 12th IEEE International Conference on Electronic Measurement & Instruments (ICEMI)*. 2015.

[16] Singh, Y.K. and V. Hruaia. "Detecting face region in binary image". in *2015 IEEE Recent Advances in Intelligent Computational Systems (RAICS)*. 2015.

[17] Mekami, H. and S. Benabderrahmane. "Towards a new approach for real time face detection and normalization". in *2010 International Conference on Machine and Web Intelligence*. 2010.

[18] Khadatkar, A., R. Khedgaonkar, and K.S. Patnaik. "Occlusion invariant face recognition system". in *2016 World Conference on Futuristic Trends in Research and Innovation for Social Welfare (Startup Conclave)*. 2016.

[19] Singh, S., et al., "Face mask detection using YOLOv3 and faster R-CNN models: COVID-19 environment". Multimedia Tools and Applications, 2021. **80**(13): p. 19753-19768.

[20] Srinivasan, S., et al. "COVID-19 Monitoring System using Social Distancing and Face Mask Detection on Surveillance video datasets". in *2021 International Conference on Emerging Smart Computing and Informatics (ESCI)*. 2021.

[21] Susanto, S., et al. "The Face Mask Detection For Preventing the Spread of COVID-19 at Politeknik Negeri Batam". in *2020 3rd International Conference on Applied Engineering (ICAE)*. 2020.

[22] Abbasi, S., H. Abdi, and A. Ahmadi. "A Face-Mask Detection Approach based on YOLO Applied for a New Collected Dataset". in *2021 26th International Computer Conference, Computer Society of Iran (CSICC)*. 2021.

[23] Sermanet;, P., et al., "OverFeat: Integrated Recognition, Localization and Detection using Convolutional Networks". arXiv:1312.6229, 2014. **4**.

[24] Srivastava, S., et al., "Comparative analysis of deep learning image detection algorithms". Journal of Big Data, 2021. **8**(1): p. 66.

[25] Redmon, J., et al., "You Only Look Once : Unified, Real-Time Object Detection", in *The IEEE Conference on Computer Vision and Pattern Recognition (CVPR),*2016. p. 779-788.

[26] Geethapriya. S, N. Duraimurugan, and S.P. Chokkalingam, "Real-Time Object Detection with Yolo". International Journal of Engineering and Advanced Technology (IJEAT), 2019. **8**(3S): p. 578-581.

[27] Blaschko, M.B. and C.H. Lampert. "Learning to Localize Objects with Structured Output Regression". in *Computer Vision – ECCV 2008*. 2008. Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg.

[28] Larxel. "Face Mask Detection". 2020 [cited 2021 May 27]; Available from: https://www.kaggle.com/andrewmvd/face-mask-detection.

I Nyoman Gede Arya Astawa
https://orcid.org/0000-0003-1472-896X
He was born in 1969 in Singaraja, Bali. He has received a doctoral degree in Artificial Intelligence and Image processing from Universitas Udayana in 2020. He is a lecturer in Politeknik Negeri Bali. His research focuses on image processing and artificial intelligence.

I Made Ari Dwi Suta Atmaja
https://orcid.org/0000-0002-1103-528X
He was born in 1982 in Amlampura, Bali. He received his master's degree from Universitas Udayana in 2017. Currently, He is a lecturer in Politeknik Negeri Bali. His recent research topic is Computer Networking.

Sri Andriati Asri
She was born in 1973. She is a lecturer in Politeknik Negeri Bali. Her master's degree was received from Institut Teknologi Sepuluh November in 2009. Her latest research focuses on the decision support system and information system.

Aji Prasetya Wibawa
He is a head of electrical engineering department in Universitas Negeri Malang (UM), Indonesia. He has PhD of electrical and information engineering from University of South Australia. He leads a research group, focused on socio-language computing. Theory and Application. His research interest is AI, data mining, machine translation, and social informatics.

Made Leo Radhitya https://orcid.org/0000-0001-8811-3090
He was born in 1988. He received His master's degree from Universitas Gadjah Mada. Currently, He is a lecturer in STMIK STIKOM Indonesia. His research interest is in artificial intelligence and decision support system areas.